

**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
DI MI MUHAMMADIYAH 1 SLINGA  
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**DWI FITRAH NURNGAENI**

**NIM: 1423305234**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
DI MI MUHAMMADIYAH 1 SLINGA  
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA**

**DWI FITRAH NURNGAENI**

**NIM: 1423305234**

**Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran akan menjadi hidup tergantung bagaimana guru mengelola kelas dengan baik. Seperti halnya guru kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga mengelola kelas dengan baik pada pembelajaran tematik. Pengelolaan kelas sangat dibutuhkan guna mengoptimalkan pembelajaran. Oleh karenanya guru harus memiliki keterampilan mengelola kelas diantaranya keterampilan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan keterampilan guru dalam mengendalikan pembelajaran agar kembali kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan kedalam studi kasus deskriptif kualitatif. Untuk keperluan pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan pola induktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 dengan cara sebagai berikut: (1) Mengedepankan tiga aspek. Pertama, penguatan pendidikan karakter (PPK) pada kegiatan belajar mengajar seperti dalam diskusi jadi siswa disuruh untuk maju membacakan hasil diskusi. Diskusi tersebut dapat membantu membentuk karakter siswa agar lebih percaya diri, disiplin, dan aktif. Kedua, literasi. Pada setiap awal pertemuan siswa disuruh membaca materi atau cerita yang berkaitan dengan tema. Ketiga, keterampilan abad 21 atau disebut juga dengan 4C (*Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative*) yakni guru terkadang mengajak siswanya untuk belajar diluar kelas agar siswa tidak mudah bosan. (2) Menggunakan metode diskusi. Metode diskusi sering kali digunakan karena untuk melatih kepercayaan diri siswa, melatih siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya, melatih siswa untuk berani berbicara didepan kelas, melatih siswa untuk bekerja sama dan lain-lain.

Kata Kunci : Keterampilan, Guru, Pengelolaan, Kelas, Pembelajaran, Tematik

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Keterampilan Guru.....	17
1. Pengertian Keterampilan Guru .....	17

2. Macam-Macam Keterampilan Guru .....	18
B. Pengelolaan Kelas .....	25
1. Pengertian Pengelolaan Kelas.....	25
2. Tujuan Pengelolaan Kelas .....	29
3. Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas .....	30
4. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas .....	33
5. Komponen-Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas .....	33
C. Pembelajaran Tematik.....	36
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	36
2. Ruang Lingkup Tematik .....	40
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	42
4. Landasan-Landasan Pembelajaran Tematik .....	45
5. Keunggulan Penerapan Tematik.....	48
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Objek Penelitian .....	53
D. Subjek Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV    PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penyajian Data.....	58
1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah 1 Slinga .....	58

2. Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga .....	66
B. Analisis Data .....	77
1. Keterampilan Guru Dalam Menciptakan Kondisi Belajar Yang Optimal .....	78
2. Keterampilan Guru Dalam Mengembalikan Kondisi Belajar Mengajar Yang Tidak Menentu Ke Dalam Kondisi Belajar Yang Efektif.....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-Saran .....	85
C. Penutup.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, institusi pendidikan mengemban tugas penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas di masa depan. Guru memegang kunci utama bagi peningkatan mutu SDM masa depan terutama di bidang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik, pendidik, kepala sekolah, administrator, masyarakat, (*stakeholders*) dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan tersebut seyogyanya dapat memahami tentang perilaku individu, kelompok maupun sosial sekaligus dapat menunjukkan perilakunya secara efektif dan efisien dalam proses pendidikan.<sup>1</sup>

Menurut UU Nomor 2 Tahun 1989 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan, seperti sifat sasarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya yang sangat kompleks. Pendidikan memperhatikan kesatuan aspek jasmani dan rohani, aspek diri (individualitas) dan aspek sosial, aspek kognitif, afektif dan psikomotor, serta segi hubungan manusia dengan dirinya (konsentris)

---

<sup>1</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 3.

dan dengan Tuhannya (vertikal). Yang menjadi tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dalam pengalaman belajar yang optimal. Sebab berkembangnya tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar hanya dimungkinkan oleh adanya pengalaman belajar yang optimal itu. Pendidikan sebagai ilmu mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena didalamnya banyak segi-segi atau pihak-pihak yang ikut terlibat dalam pendidikan diantaranya adalah pendidik, peserta didik, tujuan dan prioritas, manajemen atau pengelolaan, struktur dan jadwal waktu, isi dan bahan pengajaran, alat pendidikan atau alat bantu belajar, fasilitas, teknologi, pengawasan mutu, penelitian, dan biaya.<sup>2</sup>

Pendidik adalah pembimbing dan pengarah yang mengemudikan perahu tetapi tenaga untuk menggerakkan perahu tersebut haruslah berasal dari mereka atau peserta didik yang belajar. Jadi, para peserta didik harus didorong dan dirangsang untuk belajar bagi diri mereka sendiri dan tugas pendidik yang sebenarnya adalah menjamin bahwa peserta didik menerima tanggung jawabnya sendiri untuk belajar dengan mengembangkan sikap dan rasa antusiasme untuk keperluan ini.<sup>3</sup> Tugas utama guru adalah menciptakan suasana didalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Untuk itu, pendidik seyogyanya memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi belajar mengajar yang baik. Salah satu kemampuan yang sangat penting adalah kemampuan mengatur

---

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 2-34.

<sup>3</sup> Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta Utara: CV. Rajawali, 1991), hlm. 31.

kelas/mengelola kelas.<sup>4</sup> Sedangkan apabila seseorang yang cukup kompeten ditanya apa tugas pokok seorang pendidik, maka secara spontan ia akan menjawab mendidik dan mengajar. Mendidik bukanlah tugas sederhana, pendidik yang sesungguhnya harus mampu membawa peserta didik beranjak dari kegelapan menuju suatu pencerahan yang terang benderang.<sup>5</sup> Pendidik yang profesional adalah guru yang tahu mendalam tentang apa yang diajarkan, mampu mengajarkannya secara efektif, efisien, dan berkepribadian mantap. Pendidik yang bermoral tinggi dan beriman tingkah lakunya digerakkan oleh nilai-nilai luhur.<sup>6</sup> Jadi tugas pokok pendidik adalah mengajar peserta didik.

Pendapat yang menyatakan bahwa mengajar adalah proses penyampaian atau penerusan pengetahuan, sudah ditinggalkan oleh banyak orang. Kini, mengajar lebih sering dimaknai sebagai perbuatan yang kompleks, yaitu penggunaan secara integratif sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan. Pengintegrasian keterampilan-keterampilan yang dimaksud dilandasi oleh seperangkat teori dan diarahkan oleh suatu wawasan. Sedangkan aplikasinya secara unik dalam arti secara simultan dipengaruhi oleh semua komponen belajar mengajar. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.<sup>7</sup> Ada delapan keterampilan dasar mengajar guru dalam melaksanakan aplikasi pembelajarannya. Kedelapan keterampilan tersebut diantaranya adalah

---

<sup>4</sup> Conny Semiawan., Dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*, (Jakarta: PT Grasindo, 1992), hlm. 63.

<sup>5</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 189.

<sup>6</sup> Buchari Alma, *Guru Profesional*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 127.

<sup>7</sup> Udin Syaefudin Suad, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 55.

keterampilan bertanya, keterampilan memberi peringatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.<sup>8</sup>

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas pendidik yang tidak pernah ditinggalkan.<sup>9</sup> Tugas pendidik didalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran. Pengaturan berkaitan dengan penyampaian pesan pengajaran (instruksional), atau dapat pula berkaitan dengan penyediaan kondisi belajar (pengelolaan kelas). Bila pengaturan kondisi dapat dikerjakan secara optimal, maka proses belajar berlangsung secara optimal pula. Tetapi bila tidak dapat disediakan secara optimal, tentu saja akan menimbulkan gangguan terhadap belajar mengajar. Gangguan dapat bersifat sementara sehingga perlu dikembangkan lagi kedalam iklim belajar yang serasi (kemampuan mendisiplinkan), akan tetapi gangguan dapat pula bersifat cukup serius dan terus menerus sehingga diperlukan kemampuan meremidi. Disiplin itu

---

<sup>8</sup> Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Penerbit Insan Cendekia, 2002), hlm. 101-102.

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 194-195.

sendiri sebenarnya merupakan akibat dari pengelolaan kelas yang efektif.<sup>10</sup> Yang jelas pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>11</sup> Hal lain yang juga ikut menentukan keberhasilan pendidik dalam mengelola kelas adalah kemampuan pendidik dalam mencegah timbulnya tingkah laku peserta didik yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik tempat belajar mengajar dan kemampuan pendidik dalam mengelolanya.<sup>12</sup>

Usaha pendidik dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: pertama, diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. Kedua, dikenal dengan masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar. Ketiga, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan. Suatu masalah yang timbul mungkin dapat berhasil diatasi dengan cara tertentu dan untuk seseorang atau sekelompok peserta didik tertentu. Akan tetapi cara tersebut tidak dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah yang sama, pada waktu yang berbeda, terhadap seseorang atau sekelompok peserta didik yang lain. Oleh karena itu keterampilan guru untuk membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukan tepat guna. Dengan mengkaji konsep dasar pengelolaan kelas, mempelajari berbagai pendekatan pengelolaan dan mencobanya dalam berbagai situasi kemudian dianalisis,

---

<sup>10</sup> J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1993), hlm. 82.

<sup>11</sup> Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 124.

<sup>12</sup> J.J. Hasibun., Ibrahim., Dkk, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, (Bandung: CV Remadja Karya, 1998), hlm. 163.

akibatnya secara sistematis diharapkan agar setiap guru akan dapat mengelola proses belajar mengajar lebih baik.<sup>13</sup>

MI Muhammadiyah 1 Slinga saat ini menerapkan tematik bagi kelas I dan kelas IV saja. Hal tersebut berkaitan dengan peraturan dari kemendikbud bahwa sanya tahun ini semua pendidikan dasar maupun madrasah ibtidaiyah harus menerapkan tematik untuk kelas 1 dan kelas IV. Dimana kurikulum ini menerapkan pembelajaran tematik pada jenjang pendidikan dasar maupun madrasah ibtidaiyah. Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Disamping itu pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pribadi yang *integrated*, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya. Konsep pembelajaran tematik dapat dipertegas bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara materi mata pelajaran satu dengan lainnya sehingga meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran yang akhirnya akan membentuk pengetahuan peserta didik lebih integral.<sup>14</sup> Pembelajaran tematik telah diterapkan di MI Muhammadiyah 1 Slinga hal ini terbukti pada kelas IV yang telah penulis teliti.

---

<sup>13</sup> Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 142-143.

<sup>14</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: Penerbit STAIN Press, 2013), hlm. 51-52.

MI Muhammadiyah 1 Slinga merupakan madrasah ibtidaiyah yang salah satunya adalah lembaga pendidikan formal di Indonesia. Pendidikan di madrasah tersebut sebenarnya tidak jauh berbeda dengan di sekolah pada umumnya, hanya saja porsi pendidikan agama islam di madrasah lebih banyak daripada di sekolah. Selain itu, kebanyakan madrasah Ibtidaiyah bernaung di bawah Kementerian Agama sedangkan sekolah umum berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mewawancarai langsung wali kelas IV itu sendiri yaitu Bapak Saefudin, S.Pd.I. Beliau mengedepankan 3 hal yang ada didalam kurikulum 2013 yaitu mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter (PPK), literasi, dan keterampilan abad 21 atau disebut juga dengan 4C (*Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative*).

Pertama, penguatan pendidikan karakter (PPK) pada anak-anak usia sekolah pada semua jenjang pendidikan untuk memperkuat nilai-nilai moral, akhlak, dan kepribadian peserta didik dengan memperkuat pendidikan karakter yang terintegrasi kedalam mata pelajaran. Pada kegiatan belajar mengajar seperti dalam diskusi jadi siswa disuruh untuk maju membacakan hasil diskusi. Diskusi tersebut dapat membantu membentuk karakter siswa agar lebih percaya diri, disiplin, dan aktif. Jadi, percaya diri tidaknya siswa, disiplin tidaknya siswa, dan aktif tidaknya siswa akan dimasukkan kedalam penilaian siswa.

Kedua, literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Jadi, pada setiap awal

pertemuan siswa disuruh membaca materi atau cerita yang berkaitan dengan tema. Tujuannya agar siswa dibimbing untuk suka membaca karena biasanya kalau sudah dirumah siswa sudah tidak mau belajar apa lagi membaca.

Ketiga, keterampilan abad 21 atau disebut juga dengan 4C (*Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative*) yaitu kreatif, berpikir kritis, komunikatif, dan kolaboratif. Bapak Saefudin menerapkan keterampilan abad 21 dengan cara menguasai bahasa yang sering digunakan oleh siswa. Jadi, beliau harus mengikuti bahasa siswa agar ketika siswa ngomong bahasa asing maka beliau akan tahu apa yang dimaksud siswa tersebut. Karena pada zaman yang sekarang ini, itu banyak sekali bahasa-bahasa asing yang ngetren-ngetren. Jadi guru itu harus tahu bahasa itu baik untuk siswa atau tidak. Selain itu dalam kegiatan belajar mengajar terkadang beliau menggunakan power point satu minggu satu kali. Tujuannya agar tidak ketinggalan zaman, dan siswa pun jadi tahu power point itu yang seperti apa, dan dapat menambah semangat belajar siswa karena menarik. Karena biasanya siswa itu cenderung tertarik dengan hal-hal yang baru. Bukan hanya itu, guru juga harus kreatif. Dimana pak Saefudin kadang-kadang mengajak siswa-siswa untuk belajar diluar kelas agar siswa tidak bosan.

Dengan adanya 3 aspek tersebut dapat membantu mengkondisikan kelas. Selain itu, beliau juga menggunakan metode diskusi, dengan metode tersebut dapat melatih siswa untuk percaya diri, dan berani dalam menyampaikan ide atau pendapatnya. Peserta didik juga diharapkan untuk aktif pada saat kegiatan

pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga dapat membantu membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka judul yang penulis kaji pada penulisan karya tulis ini adalah “**Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga**”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari kesalahfahaman terhadap pengertian judul diatas, penulis perlu mempertegas batasan dan maksud dalam judul skripsi, agar pembahasannya jelas dan terarah.

Adapun istilah-istilah pokok yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

### **1. Keterampilan Guru**

Guru adalah pembimbing dan pengarah yang mengemudikan perahu tetapi tenaga untuk menggerakkan perahu tersebut haruslah berasal dari mereka atau peserta didik yang belajar.<sup>15</sup> Perahu disini diibaratkan sebagai seorang siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan atau

---

<sup>15</sup> Conny Semiawan., Dkk, *Pendekatan Keterampilan.....*, hlm. 63.

keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.<sup>16</sup> Jadi keterampilan guru adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas sebagai pembimbing dan pengarah untuk menyelesaikan tugas.

## 2. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Sedangkan kelas adalah bagian atau unit sekolah terkecil dengan kondisi fisik yang nyaman terdapat fasilitas—fasilitas yang menunjang setiap kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan. Jadi pengelolaan kelas adalah penyelenggaraan atau pengurusan bagian atau unit sekolah terkecil dengan kondisi fisik yang nyaman terdapat fasilitas—fasilitas yang menunjang setiap kegiatan belajar mengajar agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

## 3. Pembelajaran tematik

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Sedangkan tematik adalah suatu tema yang mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra maupun antar mata pelajaran. Jadi pembelajaran tematik adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek baik dalam intra maupun antar mata pelajaran.

---

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 69.

Jadi yang dimaksud keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik yaitu suatu kemampuan guru dalam mengkondisikan dan mengatur suatu kelas dengan pembelajaran tematik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat penulis rumuskan adalah “Bagaimana Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan pokok tiap penelitian adalah mencari suatu jawaban atas pertanyaan terhadap suatu masalah yang diajukan. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai masalah yang dikaji,

dan sebagai latihan dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang diterima dalam bangku kuliah.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat:
- 1) Bagi MI Muhammadiyah 1 Slinga hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di madrasah.
  - 2) Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat para pendidik untuk menambah keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di madrasah.
  - 3) Bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis tentang bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di sekolah.
  - 4) Bagi perguruan tinggi dapat memberikan sumbangan tambahan pustaka atau referensi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

## **E. Kajian Pustaka**

Dalam setiap penelitian, kajian pustaka digunakan untuk mencari teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menelaah beberapa buku dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori dari para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini.

Euis Karwati dan Donni Juni Priansa dalam bukunya *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi* menjelaskan tentang guru yang profesional adalah guru yang inspiratif dalam segala tindak tanduknya sehingga mampu memberikan keteladanan bagi peserta didik; kreatif untuk mengembangkan peserta didik dalam upaya mencapai potensinya secara optimal; menyenangkan dalam arti upaya membuat peserta didik bahagia untuk terus belajar; serta mampu menghadirkan suasana penuh prestasi bagi peserta didiknya. Seiring dengan hal tersebut, guru dituntut untuk terampil mengimplementasikan manajemen kelas dalam rangka mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses pembelajaran yang tepat, sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>17</sup>

Penelitian dari saudara Malichatun Wahyu Utami dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Keterampilan Memberi Penguatan (Reinforcement) Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas II MI Ma’arif Al-Fatah Purwodadi Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”, menggambarkan tentang bagaimana penerapan keterampilan memberi penguatan seorang guru terhadap siswanya pada pembelajaran matematika di kelas II MI Ma’arif Al-Fatah Purwodadi Kembaran Kabupaten Banyumas.<sup>18</sup> Skripsi ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang keterampilan guru. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih berfokus pada keterampilan memberi

---

<sup>17</sup> Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>18</sup> Malichatun Wahyu Utami, *Implementasi Keterampilan Memberi Penguatan (Reinforcement) Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas II MI Ma’arif Al-Fatah Purwodadi Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

penguatan seorang guru terhadap siswanya pada pembelajaran matematika di kelas II.

Penelitian dari saudara Fila Nurkhotijah dalam skripsinya yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Ali Bin Abi Thalib di MIN Purwokerto”, menggambarkan tentang bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V Ali Bin Abi Thalib di MIN Purwokerto.<sup>19</sup> Skripsi ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih fokus pada keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V.

Penelitian dari saudara Rahmi Muflikhatur dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”, menggambarkan tentang bagaimana penerapan pembelajaran tematik integratif kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.<sup>20</sup> Skripsi ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih fokus pada penerapan pembelajaran tematik integratif kelas IV.

---

<sup>19</sup> Fila Nurkhotijah, *Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Ali Bin Abi Thalib di MIN Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm.

<sup>20</sup> Rahmi Muflikhatur, *Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu ternyata belum ada yang meneliti tentang Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang dimaksud disini adalah merupakan keseluruhan dari isi penelitian secara singkat. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta batasan permasalahan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

Bab II, dalam kajian teori ini meliputi: terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah berisi tentang keterampilan guru, sub bab kedua berisi tentang pengelolaan kelas, dan sub bab yang ketiga berisi tentang pembelajaran tematik.

Bab III, merupakan bab yang menerangkan tentang metode pendekatan yang digunakan peneliti dalam pembahasannya. Hal-hal yang erat kaitannya dengan penelitian adalah pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data

Bab IV, berisi paparan analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil temuan di lapangan sesuai dengan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian, yaitu deskripsi singkat latar belakang yang meliputi: sejarah berdirinya MI Muhammadiyah 1 Slinga, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan peserta didik MI Muhammadiyah 1 Slinga. Dalam bab ini juga dipaparkan data yang menjawab fokus penelitian yaitu bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan sekaligus penulis memberikan saran bagi praktisi pendidikan berkaitan dengan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga ditempuh dengan cara: pertama, menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Dimana seorang guru menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, dan menegur terhadap siswanya pada saat kegiatan pembelajaran. Guru menunjukkan sikap tanggap terhadap siswanya dengan cara mengaplikasikan diskusi di luar kelas. Guru membagi perhatian kepada siswa dengan cara pada saat diskusi guru menghampiri setiap kelompoknya, guru menunjuk siswa untuk membacakan hasil diskusi. Guru menegur siswa ketika siswa tersebut tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, ketika siswa bermain sendiri.

Kedua, mengembalikan kondisi belajar mengajar bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dimana seorang guru ketika menemukan masalah pada saat proses belajar mengajar dapat memecahkan masalah tersebut. Pada saat kembali setelah melakukan diskusi di luar kelas, suasana kelas menjadi tidak teratur dan guru mengembalikan kondisi belajar agar kondusif dengan cara mengaplikasikan permainan. Dimana permainan tersebut berupa permainan tepuk seperti tepuk satu, tepuk dua, tepuk tiga, tepuk sapu.

## B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah, maka penulis menyarankan demi tercapainya hasil yang lebih baik sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah, terus mencoba memajukan madrasah dengan guru-guru yang kompeten sehingga menambah kualitas madrasah dalam pandangan bagi masyarakat dan siswa.
2. Kepada guru, tingkatkan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran khususnya dalam pengelolaan kelas agar dapat mencapai pembelajaran optimal dan menciptakan siswa yang berkualitas.

## C. Penutup

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada *nabiyyuna* Muhammad SAW, beliau adalah insan terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengurangi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan penelitian ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang

dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk sempurnanya penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa.
- Alma, Buchari. 2014. *Guru Profesional*. Bandung: ALFABETA.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Insan Cendekia.
- Azizah, Ika Nurdiana dan Estiastuti, Arini. “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Rendah Pada Pembelajaran Tematik Di SD”, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>, diakses pada tanggal 12 Januari 2018 pukul 12.14.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Hasibun, J.J., Ibrahim., dkk. 1998. *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*. Bandung: CV Remadja Karya.
- K. Davies, Ivor. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta Utara: CV. Rajawali.
- Karwati, Euis dan Juni Priansa, Donni. 2015. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Startegi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS.
- Muflikhatur, Rahmi. 2016. *Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Negeri Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa*. Malang: UIN-Malang Press.

- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkhotijah, Fila. 2016. *Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Ali Bin Abi Thalib di MIN Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rohani HM, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Semiawan, Conny., Tangyong., Dkk. 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Penerbit STAIN Press.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaefudin Suad, Udin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utami, Malichatun Wahyu. 2016. *Implementasi Keterampilan Memberi Penguatan (Reinforcement) Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas II MI Ma'arif Al-Fatah Purwodadi Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Warso, Agus Wasito Dwi Doso. 2013. *Pembelajaran Tematik Terpadu & Penilaiannya pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Sesuai Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Graha Cendekia.